JENJANG SMA

BUKU 06

Implementasi 8 SNP dalam Rangka Pengembangan Model Penjaminan Mutu Pendidikan

AUDIT MUTU







Model Penjaminan Mutu Sekolah melalui POS implementasi 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP): Instrumen Audit Mutu

Penulis:

Drs. Harmanto, M.Si,
Drs. Tuwuh Rustantoro, M.Pd
Tri Mulyani, S.Pd., M.Pd
Drs. Mujiyanto Paulus, M.Pd
Pujiadi, S.Pd., M.Pd., M.Kom
Dr. Mulida Hadrina Harjanti, M.Pd

Dra. Nani Rosdijati, M.M

Drs. Abadi, M.Pd

Mampuono, S.Pd., M.Kom

Desember, 2019

Diterbitkan Oleh:

LPMP Jawa Tengah

Jl. Kyai Maja Srondol Kulon, Semarang

Ardiani Mustikasari, S.Si, M.Pd Dr. Alif Noor Hidayati, M.Pd Dra. Erwin Roosilawati, M.Pd

Dra. Suminarsih, M.Si Drs. S.W. Widodo, M.Pd Sri Hartati, S.Pd., M.Pd Drs. Slamet Trihartanto Dedy Gunawan, S.Pd., M. Ed

Dedy Gunawan, S.I d., W. Ed

Nuning Khadijatus Shalihah, S.Si, M.Sc

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Tengah telah menyelesaikan buku 6. Instrumen Audit Mutu Internal. Instrumen audit mutu menjadi alat ukur bagi sekolah dalam pencapaian standar nasional pendidikan (SNP).

Buku 6 merupakan rangkaian dari enam buku yang disusun dalam pengembangan model penjaminan mutu sekolah melalui POS implementasi SNP. Buku ini memuat instrumen yang berguna untuk mengevaluasi atau mengaudit proses penjaminan mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh sekolah.

Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Tengah mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu pengembangan dokumen instrumen audit. Kritik dan saran yang membangun kami harapkan. Semoga dokumen yang telah dikembangkan ini bermanfaat bagi semua pihak terkait.

Semarang, 30 Desember 2019 Kepala LPMP Jawa Tengah

PENDAHULUAN

Buku 6 merupakan bagian tidak terpisahkan dari dari seluruh buku yang disusun dalam pengembangan model penjaminan mutu sekolah melalui POS implementasi SNP. Buku 6 untuk mengaudit proses pemenuhan mutu yang sudah dilakukan oleh sekolah.

Buku 6 ini berisi instrumen audit mutu internal yang digunakan untuk pemetaan awal dan akhir untuk Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, dan Standar Pembiayaan.

Instrumen berisi tabel yang terdiri atas nomor, pernyataan, kondisi (dengan opsi ya atau tidak), bukti fisik, dan catatan. Opsi pada instrumen hanya terdiri atas jawaban ya dan tidak, karena instrumen ini hanya digunakan untuk melihat apakah prosedur yang telah ditetapkan dijalankan atau tidak.

Sekolah menjawab 'ya', jika prosedur yang ada sudah dijalankan dengan baik dan ditunjukkan dengan bukti fisik yang lengkap menggunakan form-form sesuai buku 5. Sekolah memilih jawaban 'tidak', jika sekolah tidak atau belum seutuhnya menjalankan prosedur yang telah ditetapkan, sehingga bukti fisik tidak ada, tidak lengkap dan tidak sesuai dengan form yang tertuang dalam buku 5.

Dengan instrumen tersebut diharapkan sekolah dapat mengevaluasi apakah prosedurprosedur yang ditetapkan oleh sekolah berjalan dengan baik atau tidak. Semakin banyak prosedur yang dijalankan oleh sekolah menunjukan keberhasilan sekolah dalam mengimplementasikan prosedur, yang merefleksikan prestasi sekolah dalam capaian Standar Nasional Pendidikan.

Hal penting yang harus dicatat adalah sekolah harus jujur dan obyektif dalam melaksanakan audit. Untuk memaksimalkan keobyektifan dalam melakukan audit, sekolah diharapkan membentuk tim audit internal yang merupakan bagian dari tim penjaminan mutu pendidikan tingkat sekolah. Jika diperlukan, sekolah dapat meminta tim audit eksternal untuk melaksanakan evaluasi implementasi penjaminan mutu pendidikan berdasarkan prosedur yang sudah dikembangkan sekolah.

Jika diperlukan langkah tindak lanjut dari hasil audit, sekolah dapat mencatat langkahlangkah selanjutnya pada kolom catatan yang tersedia.

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

NO	PERNYATAAN	K	ONDISI	BUKTI	CATATAN
NO	IEMITATAAN	YA	TIDAK	FISIK	
1	Tim Pengembang Sekolah				
	menganalisis esensi Standar				
	Kompetensi Lulusan				
2	Tim Pengembang Sekolah				
	mengidentifikasi tuntutan				
	SKL aspek sikap,				
	pengetahuan, dan				
	keterampilan				
3	Tim Pengembang Sekolah				
	merumuskan aktivitas				
	kegiatan intrakurikuler,				
	ekstrakurikuler, dan				
	kokurikuler yang dapat				
	menunjang tercapanya SKL				
4	Tim Pengembang Sekolah				
	menentukan dokumen yang				
	relevan dengan kegiatan				
	pemenuhan SKL				

NO	PERNYATAAN	KO	ONDISI	BUKTI	CATATAN
NO		YA	TIDAK	FISIK	CATATAN
1	Tim Pengembang Kurikulum melakukan analisis kontek meliputi analisis perundangan, analisis lingkungan dan analisis kondisi sekolah				
2	Tim Pengembang Kurikulum melakukan analisis perundangan meliputi Permendikbud no. 20 tahun 2016, Permendikbud no. 21 tahun 2016, Permendikbud no. 61 tahun 2014, Permendikbud no. 35 tahun 2018, Permendikbud no. 37 tahun 2018.				
3	tim pengembang kurikulum melakukan analisis kondisi lingkungan meliputi komite sekolah, masyarakat, dinas pendidikan, sumber daya alam, dan sosial budaya				
4	tim pengembang kurikulum melakukan analisis kondisi sekolah meliputi kompetensi lulusan, isi, proses, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan.				
5	Tim Pengembang Kurikulum menyusun draf dokumen 1 KTSP mengacu 12 prinsip konseptual Pengembangan KTSP				

6	Tim Pengembang Kurikulum Menuliskan rumusan visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan		
7	Tim Pengembang Kurikulum mengorganisasikan muatan kurikuler satuan pendidikan yang terdiri dari muatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kokurikuler		
8	Tim Pengembang Kurikulum mengatur beban belajar peserta didik dan beban kerja pendidik tingkat kelas meliputi sistem pembelajaran, alokasi waktu, dan pengaturan tugas mandiri, terstruktur dan .tidak terstruktur.		
9	Tim Pengembang Kurikulum menyusun kalender pendidikan		
10	Tim Pengembang kurikulum menyusun dokumen KTSP dengan sistematika pendahuluan; visi, misi dan tujuan satuan pendidikan; muatan kurikuler; pengaturan beban belajar; kalender pendidikan		
11	Tim Pengembang Kurikulum mereviev dan revisi dokumen KTSP		
12	Kepala Sekolah memvalidasi dokumen KTSP		
13	Kepala Sekolah menetapkan Dokumen KTSP berdasarkan hasil rapat dewan pendidik satuan pendidikan dengan melibatkan komite sekolah/madrasah dan stakeholder lain.		

14	Komite Sekolah menyepakati dan menandatangani		
	dokumen KTSP		
	Dinas Pendidikan Kab./Kota		
15	mengesahkan Dokumen		
	KTSP		

STANDAR PROSES

NO	PERNYATAAN	K	ONDISI	BUKTI	CATATAN
NO	FERNIAIAAN	YA	TIDAK	FISIK	CATATAN
1	Guru melakukan analisis SKL-KI-KD dan indikator				
2	Guru menyusun program tahunan				
3	Guru menganalisis minggu efektif				
4	Guru menyusun program semester (promes)				
5	Guru mengembangkan silabus meliputi identitas, KI, KD, Indikator, materi pokok, kegiatan pembeljaaran, teknik penilaian, alokasi waktu, sumber belajar				
6	Guru mereview dan merevisi silabus				
7	Waka Kurikulum memvalidasi silabus				
8	Kepala sekolah mengesahkan silabus				
9	Guru menyusun RPP mengacu silabus				
10	Guru menyusun RPP pembelajaran berbasis mapel				
11	Guru menyusun RPP meliputi tujuan, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian				
12	Guru mengembangkan langkah-langkah pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan				

13	Guru menyusun kegiatan pendahuluan meliputi: apersepsi, motivasi, penyampaian tujuan,dan rencana kegiatan pembelajaran		
14	Guru menyusun kegiatan inti yang memberikan pengalaman belajar saintifik melalui penerapan pendekatan, model dan metode pembelajaran untuk mengembangkan karakter, literasi, berpikir kritis, kreatif, komunikasi dan kolaborasi.		
15	Guru menyusun kegiatan penutup, memuat; simpulan pembelajaran, refleksi, umpan balik, tugas terstruktur, dan informasi pertemuan selanjutnya		
16	Guru mereview dan merevisi RPP		
17	Waka kurikulum memvalidasi RPP		
18	Kepala Sekolah mengesahkan RPP		
19	Guru memastikan prasyarat pembelajaran		
20	Guru melaksanakan pembelajaran berbasis mapel		
21	Guru melaksanakan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, inti, penutup untuk mencapai kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan		

22	Guru melakukan kegiatan pendahuluan meliputi: apersepsi, motivasi, penyampaian tujuan,dan rencana kegiatan pembelajaran		
23	Guru melakukan kegiatan inti yang memberikan pengalaman saintifik melalui penerapan pendekatan, model dan metode pembelajaran untuk mengembangkan karakter, literasi, berpikir kritis, kreatif, komunikasi dan kolaborasi.		
24	Guru melakukan kegiatan penutup, meliputi simpulan pembelajaran, refleksi, umpan balik, tugas terstruktur, dan informasi pertemuan selanjutnya		
25	Guru melaksanakan penilaian proses dan hasil dengan berbagai teknik penilaian		
26	Guru menganalisis hasil penilaian		
27	Guru menindaklanjuti hasil penilaian dengan pengayaan dan remidi		

STANDAR PENILAIAN

NO	PERNYATAAN	KO	ONDISI	BUKTI	CATATAN
NO		YA	TIDAK	FISIK	CATATAN
1	Guru menetapkan KKM berdasarkan daya dukung, kompleksitas, intake siswa dan analisis hasil penilaian				
2	Tim pengembang penilaian menetapkan KKM satuan pendidikan berdasarkan rerata atau terendah atau modus				
3	Tim pengembang penilaian menetapkan predikat dan rentang predikat mengacu KKM				
4	Guru menyusun kisi-kisi instrumen penilaian pengetahuan untuk PH				
5	Tim pengembang penilaian mengkoordinir penyusunan kisi-kisi Instrumen Penilaian Pengetahuan untuk PTS dan PAS				
6	Guru merancang instrumen, rubrik, pedoman penskoran dan pedoman penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan untu PH				
7	Tim pengembang penilaian mengkoordinir perancangan instrumen, rubrik, pedoman penskoran dan pedoman penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan untu PTS dan PAS				
8	Guru menganalisis kualitas instrumen (konstruksi, materi, bahasa) untuk PH				

9	Tim pengembang penilaian menganalisis kualitas instrumen (konstruksi, materi, bahasa) untuk PTS dan PAS		
10	Guru melaksanakan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan untuk PH		
11	Tim pengembang penilaian mengkoordinasikan pelaksanaan penilaian untuk PTS dan PAS		
12	Guru melakukan analisis penilaian		
13	Guru melakukan tindak lanjut penilaian		
14	Guru melakukan pengolahan penilaian oleh pendidik		
15	Guru melakukan pengolahan penilaian oleh sekolah		
16	Guru melaporkan penilaian oleh pendidik		
17	Tim pengembang penilaian menyusun laporan penilaian oleh sekolah		

STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

NO	PERNYATAAN	K	ONDISI	BUKTI	CATATAN
NO		YA	TIDAK	FISIK	CATATAN
1	Tim pengembang PTK melakukan pemetaan kebutuhan PTK				
2	Tim pengembang PTK melakukan identifikasi kualifikasi akademik PTK				
3	Sekolah mengusulkan guru untuk melanjutkan pendidikan formal				
4	Kepala Sekolah mengkoordinir pelaksanaan pengembangan keprofesian berkelanjutan terhadap pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah				
5	Guru menginventarisasi/Rekap kebutuhan PKB Guru berdasarkan hasil PKG dan menentukan bentuk PKB yang dapat dilakukan				
6	Koordinator PKB mengelompokan PKB sesuai kebutuhannya dan merekap kebutuhan PKB guru				
7	Guru menuliskan rencana PKB dalam SKP dan melaksanakan PKB				
8	Koordinator PKB melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan PKB				

9	Koordinator PKB memfasilitasi kompilasi hasil pelaksanaan PKB		
10	Kepala sekolah mengkoordinir pelaksanaan penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan		
11	Kepala sekolah mempersiapkan dan menetapkan tim penilai sesuai persyaratan		
12	Kepala Sekolah penerbitkan SK penilai PKG dan koordinator PKB		
13	Kepala sekolah melakukan sosialisasi penilaian kinerja guru dan tenaga kependidikan		
14	Penilai mencermati buku 2 dan berbagai regulasi terkait		
15	Sekolah menyiapkan instrumen penilaian kinerja guru dan tenaga kependidikan		
16	Penilai melaksanakan penilaian kinerja guru dan tenaga kependidikan		
17	Kepala Sekolah mengajukan pengembangan karir pendidik dan tenaga kependidikan		

STANDAR SARANA DAN PRASARANA

NO	PERNYATAAN	KONDISI		BUKTI	CATATAN	
NU		YA	TIDAK	FISIK	CATATAN	
1	Tim pengembang sarpras melakukan pemetaan sarpras					
2	Tim pengembang sarpras melakukan analisis kebutuhan sarpras					
3	Tim pengembang sarpras menyusun rekomendasi pemenuhan sarpras					
4	Ketua tim pengembang sarpras menetapkan dan mengesahkan rekomendasi pemenuhan sarpras					
5	Tim pengembang sarpras menyusun rencana operasional pemenuhan sarpras (ROPS)					
6	Kepala Sekolah memvalidasi rencana operasional pemenuhan sarpras (ROPS)					
7	Tim Pengembang Sarpras merealisasikan ROPS					
8	Tim pengembang sarpras mengevaluasi hasil pelaksanaan ROPS					
9	Tim Pengembang Sarpras membuat rekomendasi tindak lanjut					
10	Tim Pengembang Sarpras Menetapkan Standar Mutu Sarpras					

STANDAR PENGELOLAAN

NO	PERNYATAAN	KONDISI		BUKTI	CATATAN
		YA	TIDAK	FISIK	CATATAN
1	Sekolah melaksanakan analisis konteks				
2	Sekolah menyusun visi, misi dan tujuan				
3	Sekolah melakukan validasi visi, misi dan tujuan				
4	Sekolah menetapkan visi, misi dan tujuan				
5	Sekolah melakukan sosialisasi visi, misi dan tujuan				
6	Sekolah menyusun pedoman pengelolaan sekolah				
7	Sekolah melakukan sosialisasi pedoman pengelolaan sekolah				
8	Sekolah melakukan Evaluasi Diri Sekolah (EDS).				
9	Sekolah menganalisis kondisi sekolah dalam pemenuhan 8 SNP				
10	Sekolah menyusun rekomendasi peningkatan mutu				
11	Sekolah menyusun RKJM.				
12	Sekolah melakukan validasi RKJM.				
13	Sekolah menetapkan RKJM.				
14	Sekolah melakukan sosialisasi RKJM.				
15	Sekolah menyusun RKT dan RKAS				

16	Sekolah menetapkan RKT dan RKAS setelah divalidasi.		
17	Sekolah melakukan sosialisasi RKT dan RKAS.		
18	Sekolah melaksanakan kegiatan sesuai rencana		
19	Sekolah melakukan pengelolaan kegiatan sekolah meliputi pengelolaan kesiswaan, kurikulum, PTK, sarana dan prasarana, keuangan, budaya dan lingkungan sekolah, peran serta masyarakat dan kemitraan.		
20	Sekolah melakukan evaluasi program/kegiatan sekolah yang telah dilaksanakan		
21	Sekolah menindaklanjuti hasil evaluasi dengan menetapkan strategi baru		
22	Kepala Sekolah menyusun rencana program pengawasan		
23	Kepala Sekolah melaksanakan pengawasan		
24	Kepala sekolah melaksanakan tindak lanjut hasil pengawasan		
25	Kepala Sekolah menyusun laporan hasil pengawasan		

STANDAR PEMBIAYAAN

NO	PERNYATAAN	KONDISI		BUKTI	CATATAN
		YA	TIDAK	FISIK	CATATAN
1	Tim pengembang pembiayaan melakukan analisis RKAS				
2	Tim pengembang pembiayaan dan bendahara melakukan penggalian sumber dana				
3	Bendahara merealisasikan anggaran				
4	Bendahara menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan				